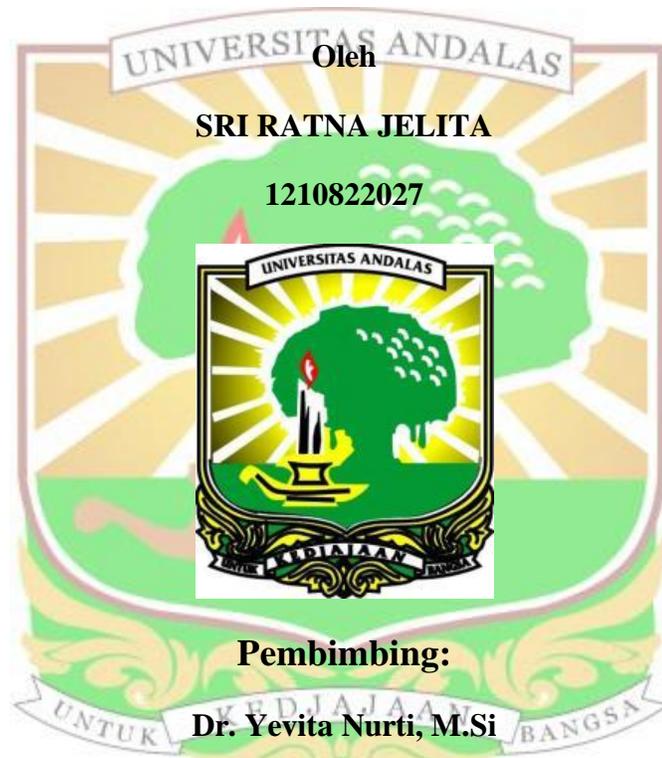


**SEKOLAHALAM MINANGKABAU SEBAGAI  
PENDIDIKAN ALTERNATIF**

**(Studi Pada : *sekolahalam minangkabau* Kelurahan Ulak  
Karang Selatan Kecamatan Padang Utara, Kota Padang)**

**SKRIPSI**



Oleh

**SRI RATNA JELITA**

**1210822027**

**Pembimbing:**

**Dr. Yevita Nurti, M.Si**

**Dra. Yunarti, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2017**

## INTISARI

**Sri Ratna Jelita, BP: 1210822027. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Andalas, Skripsi ini berjudul “*sekolahalam minangkabau* sebagai Pendidikan Alternatif (studi pada: *sekolahalam minangkabau* Kelurahan Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara, Kota Padang)”**

Sekolah Alam adalah sistem pendidikan yang memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran dengan metode belajar aktif. Di sekolah alam, anak dikenalkan dan didekatkan dengan alam melalui kegiatan pembelajaran yang bernuansa alam. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan nilai, sikap dan perilaku cinta lingkungan dalam diri anak. Salah satu sekolah alam yang ada di Kota Padang adalah *sekolahalam minangkabau*, terletak di Kelurahan Ulak Karang, Kota Padang tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran dari Sistem Pendidikan di sekolah Alam Minangkabau itu dan Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara pendidik atau guru dan siswa di Sekolah Alam Minangkabau tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Pemilihan Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan Purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria tertentu, dalam artian informan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Informan dari penelitian adalah direktur sekolahalam minangkabau, staf pengajaran, siswa dan orangtua siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan, konsep Sekolah Berbasis Alam di sekolahalam minangkabau adalah menjadikan alam sebagai ruang belajar, dan alam dijadikan sebagai media, objek dan bahan ajar, dimana gedung sekolah yang terbuat dari saung. Siswa sekolahalam minangkabau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, tidak ada paksaan, belajar itu menyenangkan. di *sekolalam minangkabau* tidak mementingkan ranking atau nilai, dan tidak ada siswa yang tinggal kelas karena belajar bukan untuk mengejar nilai tetapi bagaimana memahami seberapa jauh proses belajar dapat dinikmati dan diterapkan dengan baik. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru berjalan dengan baik, rasa kebersamaan dan kerjasama sudah dimiliki setiap siswa dan guru yang mengajar di sekolah alam.